

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melakukan kegiatan penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Sukajadi, Kota Bandung, Provinsi Jawa Barat. Luas wilayah dari Kecamatan Sukajadi yaitu sebesar 430,00 Ha (Badan Pusat Statistika Kota Bandung, 2020). Secara administrasi Kecamatan Sukajadi terdiri atas 5 kelurahan, yaitu:

Tabel 3. 1 Luas Wilayah Menurut Kelurahan di Kecamatan Sukajadi tahun 2019

No	Kelurahan	Luas (m ²)	Persentase
1	Sukawarna	800	18,60
2	Sukagalih	1.310	30,47
3	Sukabungah	490	11,40
4	Cipedes	510	11,86
5	Pasteur	1,190	27,67
Kecamatan Sukajadi		4,300	100,00

Sumber : Profil Kelurahan di Kecamatan Sukajadi

Dipilihnya lokasi tersebut dikarenakan tingkat pertumbuhan toko modern di Kecamatan Sukajadi termasuk tinggi dan jarak antara toko modern dan warung kelontong yang berdekatan dan daerah tersebut merupakan daerah padat pemukiman yang mana proses pemenuhan kebutuhan pokok akan sangat tinggi.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori, membangun hipotesis dan menguji secara empirik hipotesis yang telah dibangun tersebut (Ferdinand, 2014).

3.3 Desain Penelitian

Penelitian ini bersifat deskriptif dan kausalitas. Penelitian deskriptif ditujukan untuk menjabarkan atau mendeskripsikan sebuah situasi atau serangkaian proses (Ferdinand, 2014). Penelitian deskriptif dilakukan untuk menggambarkan variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Adapun dalam penelitian ini menggambarkan pendapatan warung kelontong, persebaran toko modern, persebaran Warung Kelontong dan respon masyarakat.

Sedangkan penelitian kausalitas merupakan penelitian yang ingin mencari penjelasan dalam bentuk hubungan sebab-akibat antar beberapa konsep atau beberapa variabel, lalu kemudian ditariklah sebuah kesimpulan umum (Ferdinand, 2014). Adapun dalam penelitian ini menjelaskan pendapatan warung kelontong yang dipengaruhi oleh persebaran toko modern dan respon masyarakat.

3.4 Pendekatan Geografi

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini adalah pendekatan keruangan yang merupakan suatu pandangan geografi yang mengalisis dengan memperhatikan faktor-faktor pengaruh suatu peristiwa terhadap lokasi. Pada pendekatan keruangan terdapat konsep ruang. Ruang yaitu suatu wilayah dengan batasan geografi, baik itu batas fisik, sosial, atau pemerintahan yang terjadi dari sebagian permukaan bumi dan lapisan tanah dibawahnya, serta lapisan udara di atasnya (Waluya, 2009).

3.5 Variabel Penelitian

Kurniawan dalam Sugiyono (2017) berpendapat bahwa variabel merupakan setiap sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan peneliti guna dipelajari sehingga di dapat informasi mengenai hal tersebut

Dalam Kurniawan berpendapat bahwa variabel merupakan setiap sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditentukan peneliti guna dipelajari sehingga di dapat informasi mengenai hal tersebut (kurniawan dalam Sugiyono, 2017). Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel yaitu Pendapatan warung kelontong, dipengaruhi oleh Persebaran toko modern dan Respon masyarakat

Tabel 3. 2 Variabel Penelitian

Variabel	Indikator	
Pendapatan Warung Kelontong	Profil Warung Kelontong <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Pendidikan • Umur • Jenis kelamin • Alamat warung kelontong • Nama warung kelontong • Status kepemilikan warung kelontong 	Pendapatan <ul style="list-style-type: none"> • Modal awal • Lama berdirinya warung kelontong. • Pendapatan setelah berdirinya toko modern • Pendapatan sebelum berdirinya toko modern • Pendapatan Kotor • Pendapatan bersih
Respon Masyarakat	Profil Masyarakat <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat Pendidikan • Umur • Jenis kelamin • Pendapatan 	Pendapatan <ul style="list-style-type: none"> • Kemudahan menjangkau • Kenyamanan • Keberagaman jenis barang • Daya beli • Kedekatan
Persebaran	<ul style="list-style-type: none"> • Jarak Warung kelontong dengan minimarket terdekat • Jaringan Jalan • Analisis tetangga terdekat 	

Sumber : Hasil Analisis Peneliti (2022)

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik suatu kesimpulan (Sugiyono, 2017: 61). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh warung kelontong yang berjumlah 613, toko modern yang berada di Kecamatan Sukajadi yang berjumlah 41 dan masyarakat sekitar di Kecamatan Sukajadi yang berjumlah 100.142 jiwa yang terbagi atas lima kelurahan.

Tabel 3. 3 Banyaknya Sarana dan Prasarana Ekonomi

No	Kelurahan	Toko/Warung Klontong	Penduduk
1	Sukawarna	239	14.553
2	Sukagalih	36	18.067
3	Sukabungah	15	20.652
4	Cipedes	16	29.064
5	Pasteur	307	17.806
Kecamatan Sukajadi		613	100.142

Sumber : Kantor Kecamatan Sukajadi 2022 & Analisis Peneliti 2022

3.6.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi(Sugiyono, 2017: 62). Sampel yang diambil untuk penelitian ini adalah beberapa masyarakat yang memiliki Warung Kelontong dan masyarakat yang tinggal di Kecamatan Sukajadi dan beberapa toko modern yang tersebar di Kecamatan Sukajadi

1. Sampel Warung Kelontong

Pengambilan sampel warung kelontong menggunakan metode *Purposive sampling*, *Purposive sampling* merupakan Teknik penentuan

sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017). Teknik *sampling* untuk pengambilan sampel warung kelontong di Kecamatan Sukajadi kota Bandung menggunakan metode *propotional sampling*, *propotional sampling* merupakan Teknik pengambilan sampel dengan memerhatikan pembagian atau perbandingan jumlah sampel yang akan diambil dalam satu wilayah. Dalam kasus ini diambil 10% dari setiap warung kelontong yang berada di Kecamatan Sukajadi

Tabel 3. 4 Poulasi dan Sampel Warung Kelontong di Kecamatan Sukajadi

No	Kelurahan	Populasi Toko/Warung Klontong	Sampel Toko/Warung Klontong	Besaran Sampel
1	Sukawarna	239	24	10 %
2	Sukagalih	36	4	10 %
3	Sukabungah	15	2	10 %
4	Cipedes	16	2	10 %
5	Pasteur	307	31	10 %
Kecamatan Sukajadi		613	63	

Sumber : Badan Pusat Statistik 2020

2. Sampel Masyarakat

Sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Insidental Sampling*, *Insidental Sampling* merupakan sebuah Teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan atau siapa saja yang kebetulan bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel apabila pandangan orang yang ditemui tersebut cocok sebagai sumber data (Sugiyono, 2017). Teknik *sampling* untuk pengambilan sampel masyarakat di Kecamatan Sukajadi kota Bandung menggunakan metode Isaac & Michael.

$$s = \frac{\lambda^2 \cdot N \cdot P \cdot Q}{d^2 (N - 1) + \lambda^2 \cdot P \cdot Q}$$

Keterangan :

s = Jumlah Sampel

λ^2 = Chi kuadrat dengan taraf kesalahan 1% = 6,634 , 5% = 3,841 , dan
10% = 2,706

d = Derajat ketepatan yang direfleksikan oleh kesalahan yang ditolerir
0,01; 0,05 , dan 0,10

N = Jumlah Populasi

P = Peluang benar (0,5)

Q = Peluang Salah (0,5)

$$s = \frac{2,706 \times 100.142 \times 0,5 \times 0,5}{0,10^2 (100.142 - 1) + 2,706 \times 0,5 \times 0,5}$$

$$s = \frac{67.746,06}{0,01 (100.141) + 0,67}$$

$$s = \frac{67.746,06}{1.001,41 + 0,67}$$

$$s = \frac{67.746,06}{1.002,86}$$

$$s = 67,6$$

$$s = 68$$

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan Teknik pengumpulan data sebagai berikut :

1. Observasi Lapangan

Teknik tersebut dimaksudkan untuk mendapatkan data geografis berupa koordinat yang aktual dan tepat, dengan dilakukannya pengamatan langsung kelapangan akan didapatkan data yang jelas secara langsung mengenai kondisi fisik dan sosial dari toko modern dan warung kelontong yang tersebar di seluruh Kecamatan Sukajadi

2. Wawancara

Teknik wawancara dilakukan dengan cara peneliti datang langsung kelapangan yang bertujuan untuk bertatap muka langsung dengan responden yang akan di wawancarai, kemudian peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah dirancang sehingga menghasilkan data yang dibutuhkan oleh peneliti untuk mengetahui apakah ada dampak yang dirasakan oleh pedagang warung kelontong dari segi pendapatan karena jarak yang berdekatan dengan toko modern. Dan bagaimana pendapat masyarakat sekitar Kecamatan Sukajadi dalam memilih ritel untuk berbelanja kebutuhan sehari-hari.

3. Kuesioner (Angket)

Teknik kuisisioner merupakan sebuah alat riset yang terdiri dari berbagai pertanyaan tertulis yang memiliki tujuan untuk mendapatkan tanggapan dari responden yang dibutuhkan oleh penulis, Teknik angket cocok digunakan untuk penelitian ini dikarenakan jumlah data yang besar (Sugiyono, 2017)

3.8 Alat dan Bahan Penelitian

- a. GPS (Global Position System)
- b. Alat Tulis
- c. Instrumen Penelitian
- d. Kertas Angket
- e. Handphone
- f. Kamera

- g. Laptop
- h. ArcMap 10.71
- i. Peta RBI
- j. Peta Administrasi Kecamatan Sukajadi
- k. Peta Lokasi Penelitian Kecamatan Sukajadi

3.9 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan agar peneliti mendapatkan data untuk menunjang penelitiannya yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti melakukan pengumpulan data awal untuk menunjang pelaksanaan penelitian dengan melakukan persiapan sebagai berikut:

- a. Mendalami masalah mengenai judul penelitian dan variable yang akan diteliti
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing
- c. Melakukan studi pustaka pada literature-literatur yang disediakan secara online melalui internet maupun offline pada perpustakaan sebagai studi pendahuluan
- d. Mengumpulkan data-data sekunder yang disediakan oleh BPS, BIG, Kantor Kecamatan Sukajadi dan Dinas Perdagangan dan Perindustrian Kota Bandung sebagai data awal
- e. Menyelesaikan administrasi mengenai penelitian
- f. Membuat peta awal
- g. Menyusun proposal penelitian

2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan, peneliti melakukan pengumpulan data langsung di lapangan untuk mendapatkan data-data primer yang diperlukan dalam penelitian. Hal-hal yang dilakukan peneliti diantaranya:

- a. Melakukan survey lapangan pada lokasi yang dituju

- b. Menyebarkan angket kepada para pemilik warung kelontong yang tersebar di Kecamatan Sukajadi
- c. Melakukan wawancara kepada para pemilik warung kelontong yang tersebar di Kecamatan Sukajadi

3. Tahap akhir

a. Analisis

Setelah dilakukan pengumpulan data di lapangan ketika melakukan pelaksanaan penelitian, data kemudian dihimpun untuk dilakukan uji validasi data untuk mengetahui data valid atau tidak. Apabila sudah dilakukan uji validasi, data dipilah berdasarkan variable yang sudah ditentukan untuk mempermudah dilakukan uji statistik.

b. Penyimpulan

Data yang telah dianalisis kemudian disajikan hasil datanya. Data-data tersebut kemudian disimpulkan hasil apa yang diperoleh dari penelitian yang telah dilakukan

c. Membuat peta akhir

3.10 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan penyajian temuan empiris berupa data statistik deskriptif maupun inferensial yang menjelaskan karakteristik responden dalam hubungannya dengan variabel-variabel penelitian (Ferdinand, 2014).

3.10.1 Persebaran Toko Modern dan Warung Kelontong

Analisis Tetangga Terdekat (*Nearest Neighbour Analysis*)

Analisis tetangga terdekat merupakan sebuah Analisa untuk menentukan sebuah pola pemukiman penduduk. Pada penelitian ini analisis tetangga terdekat digunakan untuk mengetahui pola persebaran toko modern dan warung kelontong di Kecamatan Sukajadi Kota Bandung. Dengan membutuhkan data jarak antara titik-titik sebaran gejala geografis yang satu dengan yang lainnya yang memiliki jarak terdekat.

Dalam menggunakan analisis tetangga terdekat terdapat beberapa ketentuan yang harus diperhatikan, Menurut Bintarto dan Hadisurmano (1979), Langkah-langkah dalam analisis tetangga terdekat sebagai berikut:

1. Mementukan batas wilayah yang akan diteliti
2. Mengubah suatu perersebaran gejala geografis pada peta kedalam sebuah symbol titik
3. Memberikan nomer urut pada setiap titik untuk mempermudah proses pengolahan data
4. Mengukur jarak terdekat satu titik dengan titik lainya yang merupakan tetangga terdekatnya
5. Menghitung besar parameter tetangga terdekat dengan menggunakan rumus:

$$T = \frac{Ju}{Jn}$$

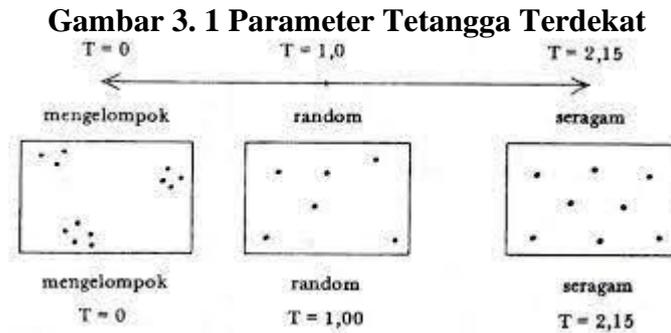
Keterangan :

T = Indeks penyebaran tetangga terdekat

Ju = Jarak rata-rata yang diukur antara satu titik dengan titik tetangga yang terdekatnya

Jn = Jarak rata-rata yang diperoleh andai kata semua titik mempunyai peta random = $\frac{1}{2\sqrt{p}}$

P = Kepadatan titik dalam tiap km² yaitu jumlah titik (N) dibagi dengan luas wilayah dalam km² (A), sehingga menjadi $\frac{N}{A}$



Sumber : Bintarto dan Surastopo (1979)

Setelah mengetahui pola persebarannya maka selanjutnya data tersebut akan dioverlay dengan jaringan jalan dan pemukiman penduduk.

3.10.2 Tingkat Pendapatan Warung Kelontong dengan adanya Toko Modern dan Respon Masyarakat dalam Memilih Ritel Perbelanjaan

- a. Untuk mengetahui tingkat pendapatan warung kelontong dan respon masyarakat dalam memilih ritel perbelanjaan dilakukan dengan Teknik wawancara dan penyebaran angket kepada seluruh warung kelontong dan masyarakat yang termasuk ke dalam Kecamatan Sukajadi
- b. Untuk angket menggunakan skala Guttman yang memiliki jawaban yang tegas “Iya-Tidak” “Benar-Salah”, yang dikembangkan oleh Louis Guttman untuk mengetahui tingkat pendapatan warung kelontong dengan adanya toko modern

Untuk perhitungan bobot skala guttman yaitu:

Tabel 3. 5 Skala Guttman

NO	Indikator	Skor
1	Ya	2
2	Tidak	1

- c. Selain penggunaan skala guttman digunakan pula skala likert, untuk angket menggunakan Skala Likert, yang dikembangkan oleh Ramsus Likert untuk mengetahui respon masyarakat dalam memilih ritel perbelanjaan untuk perhitungan bobot skala likert yaitu:

Tabel 3. 6 Skala Likert

NO	Indikator	Skor	Rumus
1	Sangat Setuju (SS)	5	Jumlah pemilih x alternatif jawaban 5
2	Setuju (S)	4	Jumlah pemilih x alternatif jawaban 4
3	Netral (N)	3	Jumlah pemilih x alternatif jawaban 3
4	Kurang Setuju (KS)	2	Jumlah pemilih x alternatif jawaban 2
5	Tidak Setuju (TS)	1	Jumlah pemilih x alternatif jawaban 1

10.3.3 Pengujian parameter model regresi linier sederhana

Untuk mengetahui dampak yang dialami oleh kios kecil dengan kehadiran toko modern di Kecamatan Sukajadi yaitu dapat dengan menggunakan Uji Regresi Linier Sederhana, Regresi linier sederhana digunakan karena hanya untuk satu variabel bebas (independent) dan satu variabel tak bebas (dependent). Semua data yang telah diperoleh dengan cara diatas kemudian dioalah menggunakan SPSS, Untuk rumus regresi linier sederhana sebagai berikut

$$Y = a+b.X$$

Keterangan :

Y = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksi

a = Harga Y Ketika harga X = 0 (Harga Konstan)

b = Angka arah atau Koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada perubahan variabel independent. Bila (+) arah garis akan naik, apabila (-) arah garis akan turun.

X = Subyek pada variabel independent yang mempunyai nilai tertentu

Untuk mengetahui Y maka perlu diketahui terlebih dahulu harga a dan b dengan menggunakan konstanta sebagai berikut.

$$a = \frac{(\sum Y_i)(\sum X_i^2) - (\sum X_i)(\sum X_i Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

$$b = \frac{n\sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{n\sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}$$

n = Jumlah Data

(a) Uji Validitas

Validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan bahwa variabel yang diukur memang benar-benar variabel yang hendak diteliti oleh peneliti (Cooper & Schindler, 2006).

Menurut (Ghozali, 2009) bahwa uji validitas untuk mengukur valid atau tidak valid suatu kuesioner, dikatakan valid apabila pertanyaan pada kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dari hasil perhitungan, korelasi akan didapatkan suatu koefisien yang digunakan untuk mengukur tingkat validitas suatu item, untuk menentukan apakah suatu item tersebut layak untuk digunakan atau tidak. Dalam penentuan layak atau tidak layaknya suatu item yang akan digunakan biasanya dilakukan uji signifikan koefisien korelasi pada taraf signifikansi 0,05. Untuk melakukan uji validitas ini menggunakan program SPSS.

Rumus Korelasi Product Moment:

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)\sum y}{\sqrt{N\sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N\sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien Korelasi Antara Variabel X dan Y

$\sum xy$ = Jumlah Perkalian Antara Variabel X dan Y

$\sum x^2$ = Jumlah Dari Kuadrat Nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari Kuadrat Nilai Y

$(\sum x^2)$ = Jumlah Nilai X Kemudian di Kuadratkan

$(\sum y^2)$ = Jumlah Nilai Y Kemudian di Kuadratkan

(b) Uji Reabilitas

Reabilitas merupakan sebuah alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari perubahan atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan tersebut konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. (Ghozali, 2009)

Reabilitas adalah sejauh mana pengukuran dari suatu test tetap konsisten setelah dilakukan berulang-ulang terhadap subjek dan dalam kondisi yang sama, penelitian dapat dianggap reliabel apabila memberikan hasil yang konsisten untuk pengukuran yang sama, Metode Alpha sangat cocok digunakan pada skor berbentuk skala (misal 1-4, 1-5) atau skor rentangan (misal 0-20, 0-50). Rumus dari metode Alpha (Cronbach's) adalah: Jika nilai alpha > 0,7 artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability) sementara jika alpha > 0,80 ini mensugestikan seluruh item reliabel dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat. Atau, ada pula yang memaknakan jika alpha > 0,90 maka reliabilitas sempurna. Jika alpha antara 0,70–0,90 maka reliabilitas tinggi. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reliabilitas moderat. Jika alpha < 0,50 maka reliabilitas rendah. Jika alpha rendah, kemungkinan satu atau beberapa item tidak reliabel. pengukuran reabilitas instrumen dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma_t^2} \right)$$

r_{11} = Reabilitas yang dicari

n = Jumlah Item Pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah Varians Skor Tiap-Tiap Item

σ_t^2 = Varians Total

(c) Uji Hipotesis

Hipotesis dalam statistic dapat diartikan sebagai pernyataan statistic tentang populasi. Dengan kata lain hipotesis merukan taksiran terhadap parameter populasi melalui data-data sampel. (Sugiyono, 2017)

Hipotesis dalam penelitian dapat diartikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, rumusan masalah tersebut dapat berupa pernyataan tentang hubungan dua variabel atau lebih, perbandingan (komparasi), atau variabel mandiri (deskripsi). (Sugiyono, 2017)

Terdapat dua macam hipotesis, yaitu hipotesis nol dan hipotesis alternatif. Hipotesis nol diartikan dengan tidak adanya perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel. Sedangkan hipotesis alternatif merupakan lawannya atau kebalikan dari hipotesis nol, hipotesis alternatif diartikan memiliki perbedaan antara ukuran populasi dan ukuran sampel. (Sugiyono, 2017). Penelitian kali ini penggunaan hipotesis yang digunakan oleh peneliti ialah hipotesis komparatif.

Ho : Tidak ada pengaruh pendapatan warung kelontong terhadap kehadiran toko modern

Ha : Ada pengaruh pendapatan warung kelontong terhadap kehadiran toko modern

(d) Uji T

Uji T memiliki kegunaan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh satu variabel independent terhadap variabel dependent. Dalam penelitian ini penulis melakukan uji T untuk melihat apakah ada pengaruh parsial dari variabel independent yaitu respon masyarakat (X) terhadap variabel dependen yaitu pendapatan warung (Y)

1. Berdasarkan perbandingan nilai Thitung dengan Ttabel:
 - Jika $Thitung \geq Ttabel$ maka H_0 ditolak dan model persamaan mempengaruhi secara signifikan
 - Jika $Thitung < Ttabel$ maka H_0 diterima dan model persamaan tidak mempengaruhi secara signifikan
2. Berdasarkan perbandingan nilai p-value dengan tingkat signifikansi (α)
 - Jika nilai p-value \leq dari 0.05 maka H_0 ditolak dan model persamaan mempengaruhi secara signifikan

- Jika nilai p-value $>$ dari 0.05 maka H_0 diterima dan model persamaan tidak mempengaruhi secara signifikan

3.11 Diagram Alur Penelitian

